

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEDAGANG
BUNGA HIAS DALAM MENGADOPSI BUDIDAYA
EUPHORBIA (*Euphorbia milii*)
DI KOTA PALEMBANG**

Oleh

ALI ALAMSYAH KUSUMADINATA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

338.18507

Kus
f
2007

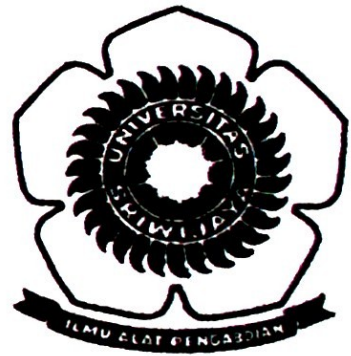


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEDAGANG T
BUNGA HIAS DALAM MENGADOPSI BUDIDAYA
EUPHORBIA (*Euphorbia milii*)
DI KOTA PALEMBANG**

16987
17369-

Oleh

ALI ALAMSYAH KUSUMADINATA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

SUMMARY

ALI ALAMSYAH KUSUMADINATA. Factors Which Influence Flowershop on adopted Euphorbia (*Euphorbia milii*) Farming in Palembang City (Supervised by **SRIATI** and **RISWANI**).

The objective of this research were to (1) identify Euphorbia farming that done by flowershop, (2) measure of level adopted flowershop in Euphorbia farming, (3) analyze the factor capital, age, education, relative advantage, compatibility, complexity, observability, triability between Euphorbia plant of level adopted.

Collecting data in research location was done on March and April 2007 by using survey method. Method of sampling which used was simple random method to the flowershop in Palembang city. Where from population of 116 flowershop, taken 30 flowershop as a sample. Primary data was taken from direct flowershop and secondary data was got from institutions which relationship with this.

The data was tabulated processed, continued by analyzing descriptively. To showed factors that was relation flowershop in Euphorbia plant to adopted farming used to Chi Square test and to be continued with coefficient of contingens for to seeing relation and tight correlation between factors that was influence of flowershop within level adopted at Euphorbia plant.

Result of this research showed that Euphorbia plant can be fine live on Palembang city, The Average level of adoption flowershop have been middle criteria to do Euphorbia of farming. Capital factor influence of level of adoption, but

age, education, relative advantage, compatibility, complexity, observability and triability were not influence of level of adoption by flowershop.

Chi Square test showed capital factor X^2 count higher than X^2 table (6,87 > 5,991) with coefficient of contingens $C= 43,12\%$, so capital factor must be on to have in Euphorbia farming although a small sum.

RINGKASAN

ALI ALAMSYAH KUSUMADINATA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pedagang Bunga Hias dalam Mengadopsi Budidaya Euphorbia (*Euphorbia milii*) di Kota Palembang (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **RISWANI**).

Penelitian bertujuan untuk (1) mendeskripsikan budidaya tanaman Euphorbia yang dilakukan oleh pedagang bunga, (2) mengukur tingkat adopsi budidaya Euphorbia yang dilakukan oleh pedagang bunga dan (3) menganalisis pengaruh faktor modal, umur, pendidikan, keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, observabilitas dan triabilitas terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia.

Pengumpulan data di lokasi penelitian dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2007. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana terhadap pedagang bunga hias sebanyak 30 orang dari 116 pedagang bunga. Data primer didapat dari kegiatan wawancara langsung dengan pedagang bunga hias dan data sekunder didapat dari instansi yang ada hubungan dengan penelitian ini.

Pengolahan data dilakukan secara tabulasi dilanjutkan dengan analisa secara deskriptif. Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang bunga hias dalam mengadopsi budidaya tanaman Euphorbia menggunakan uji Chi kuadrat dan dilanjutkan dengan koefisien kontingensi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, tanaman Euphorbia dapat hidup dengan baik di Kota Palembang. Rata-rata tingkat adopsi pedagang bunga

memiliki kriteria sedang dalam perlakuan budidaya tanaman Euphorbia. Faktor modal mempengaruhi tingkat adopsi tanaman Euphorbia sedangkan faktor umur, pendidikan, keuntungan relatif, kompabilitas, kompleksitas, observabilitas dan triabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat adopsi yang dilakukan oleh pedagang bunga hias.

Uji Chi Kuadrat menunjukkan faktor modal X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($6,87 > 5,991$) dengan koefisien kontingensi $C= 43,12\%$ dapat disimpulkan bahwa faktor modal hal yang mutlak harus dimiliki dalam membudidayakan Euphorbia meskipun dalam jumlah kecil.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEDAGANG BUNGA HIAS
DALAM MENGADOPSI BUDIDAYA EUPHORBIA (*Euphorbia milii*)
DI KOTA PALEMBANG**

Oleh

ALI ALAMSYAH KUSUMADINATA

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

Skripsi

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEDAGANG BUNGA HIAS
DALAM MENGADOPSI BUDIDAYA EUPHORBIA (*Euphorbia milii*)
DI KOTA PALEMBANG**

Oleh

ALI ALAMSYAH KUSUMADINATA

05023103024

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Dr. Ir. Sriati, M.S

Pembimbing II,



Riswani, S.P, M.Si

Indralaya, 30 Juli 2007

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan,



**Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130516530**

Skripsi berjudul “**Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pedagang Bunga Hias dalam Mengadopsi Budidaya Euphorbia (*Euphorbia milii*) di Kota Palembang**” oleh Ali Alamsyah Kusumadinata telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 23 Juli 2007.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Ketua ()

2. Riswani, S.P.,M.Si.

Sekretaris ()

3. Ir. Fauzia Asyiek, M.A.

Anggota ()

4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Anggota ()

Mengetahui

Mengesahkan


Ketua Jurusan

Ketua Program Studi

Sosial Ekonomi Pertanian

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian


Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131269263


Riswani, S.P.,M.Si
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 30 Juli 2007

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script that appears to be 'A. Kusumadinata'.

Ali Alamsyah Kusumadinata

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tembilahan, Kabupaten Inderagiri Hilir, Riau pada tanggal 03 November 1984, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Abdul Hamid dan Tri Ratna.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri I Tembilahan, Riau pada tahun 1996. Kemudian dilanjutkan ke SLTP Negeri I Palembang, diselesaikan pada tahun 1999. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan SMU di SMU Bina Warga I Palembang dan lulus pada tahun 2002. Pada tahun 2002 penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan diterima di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, sebagai mahasiswa baru di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis telah melaksanakan Praktik Lapangan pada bulan Desember 2006 dengan judul “Teknik Pengolahan Jagung Menjadi Susu Jagung Di Kelurahan Bukit Lama Palembang”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pedagang Bunga Hias dalam Mengadopsi Budidaya Euphorbia (*Euphorbia milii*) di Kota Palembang”. Penulisan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Seluruh dosen, staf, dan tata usaha Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Ir. Sriati, M.S selaku pembimbing I dan Ibu Riswani, S.P.,M.Si selaku pembimbing II atas semua arahan yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Ir. Fauziah Asyiek, M.A. selaku penguji yang juga telah banyak membantu dan memberi masukan bagi penulis.
4. Yang kusayangi Ayah dan Ibu beserta adik ku M. Yusuf untuk semua doa, dukungan, harapan, materi dan kasih sayang yang selalu membuatku semangat mencapai segala mimpiku.

5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2000, 2001, 2002, 2003 yang telah berkenan berteman dan berbagi cerita dikala kuliah dan dikala senggang.
6. Adik-adiku angkatan 2003, 2004, 2005 dan 2006 yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan kuliah.
7. Sahabat ku Bobby Handoko, Poldentor Girsang, Medison, Rico Wijaya, Marwan, Ayuk Rahma Hajar, Adikku Rosa, Uyun, Aulia, Ernes, Budi, Em, Dik Ika dan semua yang tidak bisa disebutkan namanya terima kasih.
8. Tak lupa pula Kak Muslim, yuk Yatik dan Kak Erwin yang telah membantu.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca dan menggunakannya.

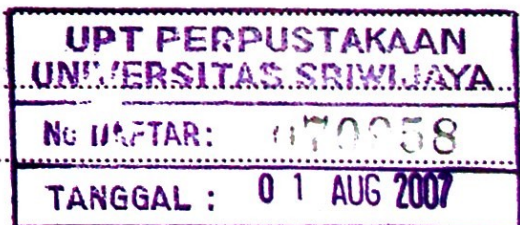
Indralaya, 30 Juli 2007



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsepsi Pedagang Bunga	5
2. Budidaya Tanaman Hias Euphorbia	7
a. Botani dan Sistematika Tanaman Euphorbia	7
b. Syarat Tumbuh Tanaman Euphorbia.....	10
c. Budidaya Tanaman Euphorbia.....	11
3. Konsepsi Adopsi - Inovasi.....	20
B. Model Pendekatan	23
C. Hipotesis.....	24
D. Batasan Operasional.....	24



	Halaman
III. METODE PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu	28
B. Metode Penelitian	28
C. Metode Penarikan Contoh	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Pengolahan Data	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Keadaan Umum Daerah	33
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah	33
2. Keadaan Tanah dan Iklim	36
a. Keadaan Tanah	36
b. Iklim	37
c. Musim	37
3. Keadaan Penduduk	37
4. Keadaan Sosial Budaya	39
a. Jumlah Pemeluk Agama	39
b. Kesejahteraan Sosial	39
5. Sarana dan Prasarana Penunjang	40
a. Pendidikan	40
b. Kesehatan	41

	Halaman
6. Perdagangan	41
a. Jumlah Pasar	41
b. Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Bentuk Badan hukum.....	42
B. Karakteristik Pedagang Bunga Hias	43
C. Gambaran Umum Budidaya Euphorbia di Kota Palembang	47
D. Tingkat Adopsi Pedagang Bunga Hias dalam Budidaya Euphorbia .	52
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pedagang Bunga Hias	54
1. Faktor Modal x	54
2. Faktor Umur ^v	56
3. Faktor Pendidikan ^r	57
4. Faktor Keuntungan Relatif ^v	58
5. Faktor Kompatibilitas ^j	59
6. Faktor Kompleksitas ^j	61
7. Faktor Observabilitas ^v	62
8. Faktor Triabilitas ^j	63
V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
1. Kesimpulan.....	65
2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perbandingan bahan media tanaman Euphorbia (<i>Euphorbia milii</i>).....	11
2. Nilai interval kelas untuk mengukur tingkat adopsi pedagang bunga hias terhadap budidaya <i>Euphorbia milii</i>	31
3. Jumlah kelurahan, RW, RT, dan rumah tangga di Kota Palembang.....	36
4. Jumlah penduduk akhir tahun, luas daerah, rata-rata penduduk per-kelurahan dan kepadatan penduduk per-km ² menurut kecamatan Kota Palembang	39
5. Jumlah pasar menurut kecamatan di Kota Palembang, 2005	42
6. Jumlah Perusahaan perdagangan menurut bentuk hukum di Kota Palembang tahun 2005	43
7. Skor rata-rata tingkat adopsi per tahapan kegiatan yang dilakukan pedagang bunga	52
8. Pengaruh modal terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga hias di Kota Palembang, 2007	55
9. Pengaruh umur pedagang bunga hias terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia di Kota Palembang, 2007.....	56
10 Pengaruh pendidikan pedagang bunga hias terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia di Kota Palembang, 2007	57
11. Pengaruh keuntungan relatif terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga hias di Kota Palembang, 2007	58
12. Pengaruh kompatibilitas terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga hias di Kota Palembang, 2007	60
13. Pengaruh kompleksitas terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga hias di Kota Palembang, 2007	61
14. Pengaruh observabilitas terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga di Kota Palembang, 2007	62
15. Pengaruh triabilitas terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga hias di Kota Palembang, 2007	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Metode pendekatan.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.....	68
2. Identitas pedagang bunga hias berdasarkan umur, pendidikan, luas lahan status kepemilikan lahan, lama berusahatani, modal, jenis kelamin, jenis pekerjaan, jumlah anggota keluarga, jumlah produksi	69
3. Jumlah pedagang bunga Euphorbia di tiap kecamatan di Kota Palembang	70
4. Skor tingkat adopsi pedagang bunga hias pada budidaya tanaman Euphorbia (setek) di Palembang	71
5. Skor tingkat adopsi pertahapan budidaya tanaman Euphorbia di Kota Palembang	72
6. Analisis hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang bunga hias pada budidaya tanaman Euphorbia di Kota Palembang.....	73
7. Pengaruh modal terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga hias di Kota Palembang	75
8. Pengaruh umur pedagang bunga hias terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia di Kota Palembang	76
9. Pengaruh pendidikan pedagang bunga hias terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia di Kota Palembang	77
10. Pengaruh keuntungan relatif terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga hias di Kota Palembang	78
11. Pengaruh kompatibilitas terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga hias di Kota Palembang	79
12. Pengaruh kompleksitas terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga hias di Kota Palembang	80
13. Pengaruh observabilitas terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga hias di Kota Palembang	81

14. Pengaruh triabilitas terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia pada pedagang bunga hias di Kota Palembang	82
15. Gambar teknik pembudidayaan penyetekan tanaman Euphorbia.....	83
16. Gambar tanaman Euphorbia	84

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor andalan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, kenyataan menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki arti yang penting dalam pembangunan kehidupan masyarakat, serta perkembangan ekonomi bangsa. Karena pada taraf pengembangan yang optimal, ternyata sektor pertanian dapat menyumbangkan devisa negara yang tidak sedikit (Ashari, 1995).

Sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional di era globalisasi ini, pembangunan pertanian dihadapkan kepada tantangan yang sekaligus kendala lain pemenuhan kebutuhan hasil pertanian yang terus meningkat dalam jumlah mutu dan keragamannya. Sedangkan di sisi lain kepemilikan lahan pertanian yang semakin sempit. Keberhasilan pembangunan pertanian sangat ditentukan oleh kemampuan sumberdaya manusianya terutama para pelaku pembangunan pertanian. Sasaran utama dari kegiatan penyuluhan pertanian adalah menyebarkan informasi atau pengetahuan yang bermanfaat dan praktis kepada masyarakat petani dalam kehidupan pertanian yang akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani (Wiriaatmaja, 1982).

Adopsi suatu teknologi baru oleh petani akan terjadi bila adanya alih teknologi dari penyuluh pertanian kepada petani melalui kegiatan penyuluhan. Proses alih teknologi dipengaruhi oleh sifat-sifat adopsi, sehingga apa yang

dianjurkan atau disarankan mengenai teknologi baru dapat diterapkan oleh petani di dalam kegiatan usahatannya (Levis, 1996).

Soekartawi (1988), menjelaskan bahwa seseorang yang melakukan percobaan terhadap ide baru dalam usahanya akan menolak untuk sementara waktu menunggu kesempatan yang baik yaitu kapan waktu yang tepat untuk melakukan adopsi inovasi. Jika suatu ketika mereka sudah percaya terhadap inovasi tersebut maka mereka akan mengadopsinya walaupun waktunya terlambat. Begitu pula halnya bagi mereka yang telah melakukan adopsi inovasi, hal tersebut dapat bersifat sementara atau terus menerus.

Salah satu komoditi hortikultura yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi adalah tanaman hias, dalam hal ini adalah *Euphorbia (Euphorbia milii)*. *Euphorbia* adalah salah satu tanaman hias yang diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat pecinta tanaman hias (kolektor). Tanaman *Euphorbia* memiliki pamor yang sama dan dapat disejajarkan dengan tanaman *Adenium* dan *Mawar*. *Euphorbia* memiliki keunikan tersendiri dibandingkan tanaman hias lainnya (Agrina, 2007).

Dilihat dari sisi pengembangan pembudidayaannya komoditas tanaman hias berupa tanaman hias berjenis bunga pot yang dikenal saat ini dan mengalami kondisi disenangi oleh para pecinta bunga hias dipasaran salah satunya adalah tanaman *Euphorbia (Euphorbia milii)*. Tanaman *Euphorbia* merupakan tanaman yang memiliki prospek pasar tersendiri. Prediket sebagai tanaman hias “pembawa keberuntungan” disandang oleh tanaman ini sejak dikenalnya tanaman *Euphorbia (Euphorbia milii)* dikalangan masyarakat. Berkembangnya usahatani di bidang tanaman hias terutama di bidang penjualan bunga di Indonesia membuka peluang

untuk berbisnis tanaman hias. Tak kalah pentingnya adalah peningkatan pendapatan yang diterima dari pengelolaan usahatani tersebut (Agrina, 2007).

Kawasan sentra memiliki beberapa pedagang bunga hias yang menjual dan membeli bunga hias baik bunga hias yang tergolong bunga potong, bunga pot dan tanaman hias musiman serta tanaman hias yang ditanam langsung dan permanen pada taman. *Euphorbia (Euphorbia milii)* adalah jenis tanaman yang disukai oleh pedagang bunga. Karena tiap-tiap pedagang bunga memiliki tanaman *Euphorbia (Euphorbia milii)*, yang didapatkan baik dengan membeli ke petani langsung berupa bibit atau tanaman jadi (tanaman pot) ataupun membeli genotip (induk) dari petani (Agrina, 2007).

Tanaman *Euphorbia* memiliki konsumen yang beragam dari para pecinta tanaman. Tiap-tiap pedagang bunga mempunyai andalan yang dijual sehingga memikat pencinta bunga untuk memilikinya. Pedagang bunga hias memiliki suatu kebiasaan dalam hal pembudidayaan bunga hias utamanya bunga hias yang tergolong bunga pot, misalnya bunga *Euphorbia (Euphorbia milii)* adalah tanaman yang sering dikembangkan oleh beberapa kios/ pedagang bunga hias karena pemeliharaan ataupun perawatan yang mudah, serta keindahan yang dihasilkannya seimbang dengan pengorbanan yang dikeluarkan dan juga pendapatan yang diperoleh (Trubus, 2004).

Palembang adalah ibukota provinsi Sumatera Selatan yang memiliki 14 kecamatan dan 103 kelurahan. Masing-masing wilayah di kecamatan memiliki pedagang bunga *Euphorbia* yang membudidayakan dan menjual bunga *Euphorbia*.

Berdasarkan keterangan di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pedagang bunga membudidayakan *Euphorbia*. Bagaimana tingkat adopsi pedagang

bunga hias dalam membudidayakan Euphorbia. Serta menganalisis pengaruh dari faktor modal, umur, pendidikan, keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, observabilitas dan triabilitas terhadap tingkat adopsi budidaya Euphorbia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti beberapa permasalahan yang antara lain :

1. Bagaimana pedagang bunga membudidayakan Euphorbia.
2. Bagaimana tingkat adopsi budidaya Euphorbia yang dilakukan pedagang bunga .
3. Bagaimanakah pengaruh dari faktor modal, umur, pendidikan, keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, observabilitas dan triabilitas terhadap tingkat adopsi budidaya Euphorbia.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan budidaya Euphorbia yang dilakukan oleh pedagang bunga.
2. Mengukur tingkat adopsi budidaya Euphorbia yang dilakukan pedagang bunga.
3. Menganalisis pengaruh dari faktor modal, umur, pendidikan, keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, observabilitas dan triabilitas terhadap tingkat adopsi tanaman Euphorbia yang dilakukan pedagang bunga.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi dalam perkembangan tanaman hias di masa yang akan datang serta berguna sebagai tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina. 23 Januari 2007. Membedah Bisnis Tanaman Hias. Hal. 4 dan 5.
- Ashari, Sumeru. 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Astuti. 2007. Kaya dari Bisnis Tanaman Hias. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Barnhart. 1961. The American College Dictionary. Random House. New York.
- Djarwanto. 2003. Statistika Nonparametrik. BPFE. Yogyakarta.
- Graf, Alfred Byord. 1986. Tropical Color Cyclopaedia of Exotic Plants and Trees. Roehrs Company Publisher. USA
- Hapsari, Bertha. Desember 2003. Pungusir Roh Jahat Datang Lagi. Trubus, hal. 136 - 137.
- Hapsari dan Budiana. 2004. *Euphorbia milii*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Levis, L. R. 1996. Komunikasi Penyuluh Pertanian. Citra Aditya Bhakti. Bandung.
- Putri, Utami Kartika. Februari 2001. Semarakkan Euphorbia Anda. Trubus.
- Redaktur. 2007. Media Tanam Euphorbia milii: (Online) (<http://www.toekangkeboen.com/euphorbiamedia.html>, diakses 5 Maret 2007).
- Siegel, S. 1994. Statistik NonParametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Gramedia. Jakarta.
- Sjarkowi, F. 1992. Metodologi Penelitian. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Soekartawi. 1996. Manajemen Agribisnis Bunga Potong. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 1988. Prinsip-Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sriati, N. Hakim dan Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Trubus. Januari 2004. *Euphorbia milii*. Hal. 20 dan 25.
- Wiriaatmaja, Soekandar. 1992. Pokok - Pokok Penyuluhan Pertanian. C.V. Yasaguna. Jakarta.